

.Laporan Perjalanan Dinas Sidang Codex Committee on Food Additives ke-46 Tanggal 17-21 Maret 2014 di Hongkong

HASIL INFORMAL MEETING ASIA (17 Maret 2014)

Sidang Codex Committee Food Additives didahului dengan Informal Meeting yang dipimpin oleh delegasi Jepang selaku ketua Codex Committee Asia. Pada informal meeting dibahas tentang persamaan pandangan untuk materi sidang CCFA dan merekomendasikan untuk mendukung hasil rapat CCFA

- Secara umum informal meeting mendukung materi sidang
- Delegasi Indonesia dan China, tidak mendukung usulan penggunaan nisin pada kategori pangan 8.2.2 ; 8.3.2 dan 8.4. Indonesia berpendapat bahwa stabilitas nisin tidak mendukung pada perlakuan panas tinggi. Pimpinan informal meeting menyarankan agar hal tersebut disampaikan langsung dan sidang
- Tidak ada pembahasan secara spesifik pada informal meeting dan secara umum dipersilahkan masing masing negara menyampaikan langsung pada sidang

2 Insession WORKING GROUP

- Pelaksanaan working group tentang Endorsement and/or Revision of maximum level for food additives and processing aids in Codex Standard dilaksanakan pada jam 12 – 13 diketuai oleh Delegasi Australia
- Pelaksanaan working group International Numbering System (INS) for Food Additives terkait agenda item 6 dilaksanakan pada hari ke dua yaitu hari selasa jam 7.30 – 9. Diketuai oleh Iran. Indonesia mengusulkan beberapa Technological perpose yaitu INS 500 (i) Sodium Carbonat dan INS 500 (ii) Sodium hidrogen Carbonat dan INS 1442 Hydroxypropyl distarch phospate yang keberatan atas fungsi sebagai Thickener (pengental) tetapi tidak diakomodir. Usulan terkait INS 334 Tartaric acid yang menolak sebagai garam pengemulsi diakomodir dalam rapat ini

3. HASIL SIDANG

a. Umum.

Sidang Codex Committee on Food Additives ke 46 diselenggarakan di Regal Airport Hotel, Hongkong pada tanggal 17 – 21 Maret 2014, yang dipimpin oleh Prof, Dr. Junshi Chen, Chinese National Center for Food Safety Risk Assessment (CFSA). Sidang dihadiri lebih 200 peserta yang terdiri dari perwakilan 50 negara, dan 33 organisasi Internasional

Peserta Indonesia dihadiri oleh,

- Gasilan : Badan POM
- Siti Elyani : Badan POM
- Fatah Margana : Kementerian Perindustrian
- Yose Rizal : Kementerian Perindustrian

b. Agenda Sidang

1	<p><u>Agenda Item 1 Adoption of the Agenda</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite menyetujui untuk diadakan <i>in-session working group</i> untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Agenda item 4a dipimpin oleh Australia • Agenda item 6 dipimpin oleh Iran • Agenda item 8 a dipimpin oleh Kanada ➤ Komite menyetujui untuk mengadopsi seluruh agenda pembahasan dengan urutan mulai dari hari Senin (agenda item 1, 2, 3°, 7°, 4c, 4d), Selasa (agenda item 5° - 5h , dan Rabu (agenda item 4°, 4b, 6, 7b, 8b, 8°, 9 dan 10 ➤ Delegasi China menginformasikan terkait <i>data base processing aids</i> pada 19 Maret pada jam makan siang
2	<p><u>Agenda item 2. Matter Referred by the CAC and other codex committees and task force.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia mengusulkan beberapa posisi mendukung proposal pada agenda item ini ➤ Komite menyetujui beberapa perubahan dan catatan GSFA untuk persetujuan komisi sebagaimana pada lampiran II ➤ Komite menyetujui INS 1504 (i) Cyclotetraglucose dan INS 1504 (ii) Cyclotetraglucose syrup untuk masuk dalam table 3 pada step 3 dan untuk dipertimbangkan pada sidang berikutnya (lampiran XI, bagian a) ➤ Komite menyetujui Kalium hydrogen sulfat INS 515 (ii) pada table 3 untuk diadopsi pada step 5/8 seperti pada lampiran IX bagian C
3	<p><u>Agenda item 3. Matter of Interest Arising from FAO/WHO and from the 77 Meeting of the JECFA</u> <u>Rekomendasi list pada table 1 CX/FA 14/46/3 yang telah dievaluasi pada sidang ke 77 yang telah ditetapkan oleh komisi</u></p>
4	<p><u>Agenda Item 4.a. Endorsement and/or Revision of Maximum Levels for Food Additives and Processing Aids in Codex Standards.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite mempertimbangkan hasil <i>in session working group</i> yang diketuai oleh Australia ➤ <i>Status endorsement food additives</i> seperti tercantum pada lampiran V
5	<p><u>Agenda item 4b. Alignment of the food additives provisions of commodity standards and relevant provision of the GSFA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia mendukung usulan revisi yang terdapat dalam lampiran I – III ➤ Komite mempertimbangkan hasil <i>in session working group</i> yang diketuai oleh Australia ➤ Hasil pembahasan <i>in session working group</i> dituangkan dalam 8 rekomendasi. ➤ Komite menetapkan untuk diteruskan pada sidang komisi ke 37 terkait: Revisi standar untuk <i>Luncheon meat (Codex stan 89-1981)</i>, <i>corned beef (Codex</i>

	<p><i>stan 88-1981) Cooked Cured Ham (Codex stan 96-1981), Cooked Pork Shoulder (Codex stan Stan 97-1981), Cooked Cured Chopped meat (Codex stan 98-1981)</i> sebagaimana dalam lampiran VII dan adopsi revisi aturan pada GSFA sebagaimana lampiran IX bagian D</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite menyetujui eWG dengan ketua Australia dalam hal penyesuaian atau keselarasan antara aturan food additives dalam standar komoditi dengan GSFA dalam hal: aplikasi decision tree (lampiran VI) pada Standar <i>Bouillons and Consommés (Codex stan 117-1981)</i> dan standar coklat dan hasil olah coklat; standar <i>Certain Canned Citrus (codex stan 254-2007)</i>, <i>Preserved Tomatoes (Codex stan 13-1981)</i> dan <i>Processed Concentrate (Codex stan 57-1981)</i> serta mengembangkan draft prioritas standar untuk diaplikasikan menggunakan decision tree
6	<ul style="list-style-type: none"> • Agenda Item 4c. Revision of the Guidelines for the Simple Evaluation of Food Additives Intakes (CAC/GL 3-a989)(N08-2013) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia mendukung revisi dokumen tersebut ➤ Elektronik working group diketuai oleh Brazil ➤ Disetujui agar segera disiapkan dokumen dan dilanjutkan pada step prosedur 5/8 dengan judul diubah menjadi <i>Guidelines for the Simple Evaluation of Dietary exposure to Food Additives</i> pada sidang komisi ke 37
7	<p>Agenda item 4d. Information on Commercial use of selected food additives replies to CL 2013/8-FA, Part B, point 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia menginformasikan menggunakan BTP yang dimaksud sebagaimana tertuang dalam CRD 14 ➤ Jika tidak ada informasi yang dianggap cukup, nantinya akan dihapus dalam GSFA, antara lain <i>ammonium acetate (INS 264)</i>, <i>ammonium adipate (INS 359)</i>, <i>ammonium lactate (INS 328)</i>, <i>Choline salts and ester (INS 1001)</i>, <i>chlorine dioxide (INS 926)</i> dan <i>potassium hydrogen malate INS 351 (i)</i>
8	<p>Agenda item 5a. PROVISION IN Tables 1 and 2 of Table 3 food additives with “emulsifier, stabilizer and thickener” function and horizontal approach-outstanding from 45 CCFA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia pada prinsipnya setuju dengan draft usulan dan telah dituangkan dalam CRD 14. ➤ Rekomendasi 1, menetapkan untuk diadopsi pada step 8 atau 5/8 usulan draft sebagaimana tertuang pada CRD 2 ➤ Rekomendasi 2. Menetapkan discontinuation draft sebagaimana tertuang pada CRD 2, appendix 4, part A
9	<p>Agenda item 5 b. Provision in table 1 and 2 of Table 3 food additives with (i) acidity regulator function for other use than acidity regulator; and (ii) for other table 3 food additives with function other than emulsifier, thickener, stabilizer, colour and sweeteners</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia pada prinsipnya setuju dengan draft usulan dan telah dituangkan dalam CRD 14. ➤ Rekomendasi 8, menetapkan untuk diadopsi pada step 8 atau 5/8 usulan draft sebagaimana tertuang pada CRD 2, appendix 3 , part B

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rekomendasi 9. Menetapkan discontinuation draft sebagaimana tertuang pada CRD 2, appendix 4, part B
10	<p>Agenda item 5 c. Food additives provisions of Food Category 14.2.3 Grape Wines and its Sub categories</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rekomendasi 5. Menetapkan discontinuation draft sebagaimana tertuang pada CRD 2, appendix 4, part C ➤ Komite setuju discontinue untuk Kalsium Karbonat (INS 170 (i)) untuk tidak digunakan sebagai food additives dalam wine tapi hanya sebagai Processing Aids (Bahan penolong) saja ➤ Rekomendasi 6 dan 7. Komite menetapkan rekomendasi Sodium CMC INS (466) dalam GSFA pada step 2 dan menahan ketentuan sebagaimana pada CRD 2 lampiran 6 dengan pengecualian untuk Calcium Carbonate ➤ Komite menyetujui eWG diketuai oleh Perancis untuk mengumpulkan informasi batas penggunaan bahan yang terdapat dalam daftar lampiran 6, CRD 2 termasuk Natrium CMC (INS 466) dan membuat rekomendasi kasus per kasus.
11	<p>Agenda item 5d. Descriptor and food additives provision of food category 01.1.1 Milk and butter milk (plain) and its sub categories and food category 01.1.2. Dairy based drinks, flavoured and/or fermented (e.g. chocolate milk, cocoa, eggnog, drinking yoghurt, whey based drink)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia mendukung opsi 3 dengan beberapa usulan sebagaimana dalam CRD 14. ➤ Komite setuju opsi 3 dan untuk diadakan eWG diketuai oleh New Zealand untuk membahas revisi kategori 01.1 dan menyiapkan project dokumen untuk new work.
12	<p>Agenda item 5e.. Recommendations for the entry of new provisions, including those for food category 16.0 “Prepare food” and for revision of existing food additive provisions (base on replies to CL.2012/5-FA, Part B point 9 and 10).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite menyetujui rekomendasi eWG: New proposals (CX/FA 14/46/12 appendix 1, termasuk ketentuan BTP baru GSFA pada step 2 untuk diminta tanggapan pada step 3 (appendix XI, part 2(b)). ➤ Komite setuju terkait dokumen (CX/FA. 14/46/12 appendix 2), yaitu setuju revisi ketentuan GSFA pada step 3 (appendix XI, part 2(b) dan tidak setuju revocation terkait Calcium hydroxide (INS 526) dan Sodium hydroxide (INS 524) pada kategori 02.2.1 “ Butter” dan pectin (INS 440) pada kategori 01.2.1.1 Fermented milk (plain) not heat treated after fermentation; 01.2.1.2. Fermented milk (plain), heat treated after fermentation; dan 01.2.2. Renneted milk (plain)
13	<p>Agenda item 5f Proporsal for provision of nisin (INS 234) in food category 08.0 Meat and meat product, including poultry and game and its sub categories (replies to CL 2012/5 FA, part B point 8)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketentuan nisin pada kategori 8.0 telah di diskontinyu sehingga diusulkan agar diatur di sub kateorinya ➤ Terkait Nisin pada kategori <i>8.2.2 Heat treated processed meat, poultry, and game product in whole pieces or cuts; 0.8.3.2 Heat treated process comminuted meat, poultry and game product in whole pieces or cuts and 8.4</i>

	<i>Edible casing (e.g. sausage casing)</i> untuk diminta komentar pada step 3 (<i>appendix XI, part 2 (b)</i>)
14	<p>Agenda item 5g. Discussion Paper on Use of Note 161 in provision for selected sweeteners</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketua sidang mengusulkan opsi 3 Rekomendasi 3 untuk dibahas dalam eWG dan menghimbau agar semua Negara anggota berpartisipasi aktif memberikan informasi terkait penggunaan Note “<i>For used only energy reduced food or food with no added sugar</i> sebagaimana dinyatakan dalam CAC/GL 23 -1997 dalam appendix 8 CRD 2 (FA/45)
	<p>Secara umum kesimpulan terkait Agenda item 5 adalah komite setuju untuk meneruskan pada sesi komisi ke 37 terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Draft usulan ketentuan BTP dalam GSFA untuk adopsi step 8 dan step 5/8 sebagaimana dalam Appendix IX ➤ Komite setuju discontinue ketentuan sebagaimana lampiran X dan lampiran XI <p>Pada 5iding CCFA ke 47 mendatang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ USA sebagai ketua eWG on GSFA ➤ USA sebagai ketua PWG sebelum siding CCFA ke 47 mendatang
16	<p>Agenda item 6. Proporsal for Changes and/or addition to the International Numbering System (INS) for Food additives (CAC/GL 36-1989)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite setuju rekomendasi hasil eWG yang diketuai oleh Iran dengan melanjutkan pada step 3 ➤ Komite menyetujui untuk melanjutkan usulan amandemen INS pada sesi komisi ke 37 untuk adopsi step 5/8 sebagaimana dalam lampiran XIII
17	<p>Agenda 7a. Proposed draft specification for the identity and purity of food additives arising from 77 JECFA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia tidak ada posisi ➤ Komite menetapkan semua spesifikasi dengan pengecualian PAS (Pottasium Aluminium Silicate ➤ Komite setuju untuk melanjutkan spesikasi 8 BTP pada sesi komisi ke 37 untuk adopsi 5/8 sebagaimana lampiran XIV)
16	<p>Agenda item 7b.. Discussion Papper on the Use of Additives in Additives (Secondary Additives)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia mengusulkan rekomendasi 1. Peserta siding sepakat untuk mendukung rekomendasi 1 ➤ Komite setuju untuk diadakan eWG dengan ketua EU untuk membahas definisi <i>Secondary Food Additives</i> dan memberikan rekomendasi untuk dibahas pada siding CCFA ke 47 mendatang
17	<p>Agenda Item 8 (a) Proposals for additions and changes to the Priority List of Food Additives proposed for evaluation by JECFA (replies to CL 2013/12-FA) (CX/FA 14/46/19)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia tidak ada posisi pada agenda item ini

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite mempertimbangkan rekomendasi <i>Working Group</i> ➤ Komite menyetujui Priority list seperti terlampir pada Lampiran XV untuk dievaluasi oleh FAO
18	<p>Agenda Item 8 (b) Discussion paper on options for the use of outcomes of the prioritization exercise and other feasible steps to identify compounds for re-evaluation by JECFA (CX/FA 14/46/20)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komite membagi grup 1 dan 2 dan setuju untuk dibahas dalam <i>Working Group</i> pada sidang berikutnya ➤ Komite setuju bahwa pada report CCFA Working Group ke 47 berisi dua table, yang pertama permintaan baru dan yang ke dua untuk re evaluasi pewarna
18	<p>Agenda Item 9 Other Business and Future Work</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ IOFI sebagai pengamat menyampaikan seperti pada CRD 13 perihal <i>inconsistencies antara terminology flavor dengan standar label dan Guidelines for the use of Flavouring (CAC/GL 66-2008)</i> ➤ Komite setuju untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut dan meminta USA untuk menyiapkan discussion papper.
19	<p>Agenda Item 10 Date and place of next session</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jadwal sementara untuk CCFA ke 47 akan diadakan di China tanggal 23 – 27 Maret 2015

